

ABSTRAK

Erna: 1161030042. 2020. *Munāsabah* Antara Surat Dan Ayat Dalam Tafsir *Mafātih Al-Ghāib* Karya Fakhruddin Al-Razi Pada Juz 30

Kata Kunci: *Munasabah*, Juz 30, Tafsir *Mafātih Al-Ghāib*

Kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir meliputi salah satu ilmu *munāsabah* yang sangat diperlukan untuk memahami keserasian kosakata al-Qur'an, kandungan, makna yang tersurat dan tersirat, hingga susunan setiap kalimat dengan kalimat dan keindahan bahasa. Dalam keberadaan ilmu *munāsabah* ini terdapat ulama yang setuju dan tidak setuju untuk mengkajinya dan Fakhruddin al-Razi merupakan salah satu mufassir yang menyetujui dan membahas *munāsabah* dalam tafsirnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana konsep, dan penerapan *munāsabah* pada juz 30 dalam Tafsir *Mafātih Al-Ghāib*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk dan penerapan *Munāsabah* dalam Tafsir *Mafātih Al-Ghāib* terkhusus pada juz 30 dari segi antara surat dengan surat ataupun ayat dengan ayat yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode yaitu *kualitatif*. Sumber primer penelitian ini kitab Tafsir *Mafātih Al-Ghāib* dan sumber-sumber sekunder yang digunakan buku-buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan ini.

Hasil Penelitian menunjukkan beberapa jenis *munāsabah* yang digunakan oleh Fakhruddin al-Razi. *Munāsabah* antara surat dengan surat terdapat pada beberapa surat. *pertama*, surat *al-Fīl* dengan surat *al-Quraisy*. *Kedua* keterkaitan surat *al-Ma'un* dengan surat *al-Kautsar*. *Ketiga* surat *al-Dhuhā* dengan surat *al-Insyirah*. *keempat* surat *al-'Adiyat* dengan surat *al-Qari'ah*. *Kelima* surat *al-Takatsūr* dengan surat *al-'Ashr*. *Keenam* surat *al-Falaq* dengan surat *al-Nās*. *Munāsabah* antara ayat dengan ayat pada satu surat terdapat pada beberapa surat. *Pertama* surat *al-'Alaq* [96]: 2-4 tentang pembelajaran Tuhan terhadap hamba-Nya. *Kedua* surat *al-Nazi'at* [79]: 15-19 tentang hari kebangkitan orang-orang pendusta yang dicontohkan dengan perbuatan Fir'aun. *Ketiga* *al-Ghasyiah* [88]:17-20 tentang renungan kaum arab badui tentang kekuasaan ciptaan Allah Swt. *Keempat* *al-Infithar* [82]: 1-5 tentang gambaran kehancuran hari kiamat. *Kelima* surat *al-Buruj* [85]: 4-23 menjelaskan tentang ancaman Allah kepada para pendusta. *Keenam* *al-Fajr* [89]: 14-16 tentang pengawasan Allah terhadap setiap perilaku hamba-Nya. *kelima* *al-Ikhlās* [112]:1-4 antara ayatnya saling menguatkan tentang keesaan Allah Swt. *Ketujuh* surat *al-Nabā* [78]: 1-6 tentang kejadian berita besar yaitu hari kiamat. *Kedelapan* surat *asy-Syams* [91]: 1-10 tahap penyucian jiwa dengan simbol yang Allah berikan. *Munāsabah* antara akhir surat dengan awal surat sesudahnya yang terdiri dari: *pertama* akhir surat *'Abasa* dengan awal surat *at-Takwīr*. *kedua* akhir surat *al-Infithar* dan awal surat *al-Muthaffifīn*. *Ketiga* akhir surat *al-A'lā* dengan awal surat *al-Ghasyiah*. *Keempat* Surat *al-Zalzalah* dengan surat *al-Bayyinah*. Tetapi ada beberapa surat yang tidak terdapat keterkaitan (*munāsabah*) didalamnya seperti *al-Balād*, *al-Lail*, *al-Tīn*, *al-Qadr*, *al-Lahab*, *an-Nashr*, *al-Kafirūn*, dan *al-Humazah*.